

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

David Prasetyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

davidprasetyo8899@gmail.com

Mulyanto Nugroho

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nugroho@untag-sby.ac.id

Abstract *The study aimed to assess how the utilization of information technology, internal control, and HR competencies affect the reliability of financial statements. Through the use of questionnaires, a "5-point Likert scale" model was used to measure the research variables. The research approach in this case is a quantitative approach, with the population consisting of accounting and finance employees of distributor companies registered as clients of CV. BRK. Sampling is conducted comprehensively using the total sampling method, with 41 respondents serving as the research subjects. The questionnaire as an instrument that collects respondents' answers is the source of primary data. Multiple linear regression was used for data analysis, and the data was processed with the help of SPSS software version 26. The findings show that the three variables contribute to improving the reliability of financial statements significantly and also positively. This finding shows that the good implementation of internal control, the effective use of information technology, and the high competence of human resources can potentially make the reliability of financial statements increase.*

Keywords: *reliability of financial reports, information technology, human resources*

Abstrak. Penelitian ditujukan untuk menilai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi SDM mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Melalui penggunaan kuesioner, digunakan model "skala Likert 5 poin" untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Adapun pendekatan penelitian dalam hal ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan populasi terdiri dari pegawai akuntansi dan keuangan perusahaan distributor yang terdaftar sebagai klien CV. BRK. Sampel diambil secara menyeluruh menggunakan metode total sampling, dengan 41 responden menjadi subjek penelitian. Kuesioner sebagai instrumen yang menghimpun jawaban responden menjadi sumber data primer. Regresi linier berganda digunakan untuk analisis data, dan data diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Temuan menunjukkan bahwa ketiga variabel berkontribusi dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan secara signifikan dan juga positif. Temuan ini memperlihatkan bahwa baiknya implementasi pengendalian intern, efektifnya penggunaan teknologi informasi, dan tingginya kompetensi SDM dapat berpotensi membuat keandalan laporan keuangan menjadi meningkat.

Kata kunci: keandalan laporan keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan bukan hanya mencerminkan laba atau kerugian perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai penyedia informasi posisi keuangan lainnya. Keandalan

laporan keuangan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan bisnis dan penerapan prosedur hukum dan keuangan yang tepat. Terdapat beragam faktor yang bisa mempengaruhi keandalan laporan keuangan, dengan aspek utama pertama adalah tingkat kompetensi sumber daya manusia.

Kehadiran individu dengan kualifikasi tinggi, khususnya di bidang akuntansi, dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perusahaan dalam menyajikan dan merancang laporan keuangan yang dapat diandalkan. Khususnya dalam bidang akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dianggap sebagai elemen terpenting dalam perusahaan. Pendidikan, pengalaman, dan pelatihan secara berkelanjutan menjadi aspek penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan.

Pemakaian teknologi informasi, seperti *software* akuntansi, menjadi aspek kedua yang memengaruhi keandalan laporan keuangan. Dalam era teknologi yang berkembang pesat, metode manual semakin ditinggalkan, dan perangkat lunak akuntansi modern membantu menghasilkan laporan yang lebih efisien dan akurat. Penggunaan teknologi informasi memastikan akurasi informasi dalam laporan keuangan dan memungkinkan perusahaan memenuhi persyaratan standar akuntansi keuangan dengan lebih efektif.

Pengendalian intern, sebagai seperangkat prosedur, kebijakan, dan praktik, menjadi aspek ketiga yang memengaruhi keandalan laporan keuangan.. Pengendalian intern bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan. Apabila sistem pengendalian internal kurang efektif, maka akan menimbulkan kesulitan dalam mengidentifikasi tindakan kecurangan pada tahapan proses akuntansi. Akibatnya, informasi akuntansi dapat kehilangan relevansinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek perusahaan distributor yang terdaftar sebagai klien BRK. Pada dasarnya perusahaan distributor merupakan perusahaan yang cukup sederhana dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Namun dengan kesederhaannya perusahaan distributor masih sering sekali dihadapkan dengan permasalahan, terutama dalam keakuratan laporan keuangan. Ini terlihat saat sebuah perusahaan distributor yang baru bergabung dengan BRK untuk dilakukan pengecekan dan *review*, para staff mendapatkan ketidakakuratan data dan informasi sehingga diharuskan untuk melakukan penyajian ulang laporan keuangan perusahaan. Adapun temuan – temuannya seperti nilai dari beberapa pos akun yang tersaji pada laporan

keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya di lapangan. Ketidakakuratan informasi tersebut diduga terjadi karena terdapat kesalahan teknis dari staff, ketidaktahuan staff, hingga adanya komunikasi yang kurang baik antar bagian staff keuangan yang membuat laporan keuangan menjadi kurang andal. Ketidakakuratan yang terjadi sangat merugikan proses pengambilan keputusan perusahaan, mengingat laporan keuangan yang kurang andal dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil.

Sehingga, studi ini ditujukan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan TI, pengendalian intern, dan kompetensi SDM mempengaruhi keandalan laporan keuangan berbagai perusahaan distributor tersebut. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian yang membuat studi ini berbeda dimana penulis bermaksud untuk memberikan perbedaan dalam penelitian ini dengan memilih perusahaan yang berorientasi terhadap laba khususnya yang bergerak di bidang distributor sebanyak sepuluh perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA), menjadi sebuah perangkat yang dimanfaatkan untuk mengolah, menyalin, dan menghimpun data non-keuangan maupun keuangan yang berkenaan dengan transaksi keuangan. Adapun capaian yang ingin diperoleh oleh SIA adalah untuk menghasilkan data yang mempermudah penetapan keputusan. SIA, menurut Marshall B & Paul John, (2018:10), adalah sebuah perangkat yang dapat memproses data untuk menyajikan data yang relevan bagi pihak yang menentukan keputusan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada seberapa jauh laporan keuangan sebuah entitas atau perusahaan memberikan informasi yang tepat, sesuai, dapat diandalkan, dan memberi manfaat bagi pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan keuangan. Melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (IAI, 2015), mutu laporan keuangan dilihat berdasarkan beberapa karakteristik, yaitu kelengkapan, pertimbangan sehat, netralitas, substansi mengungguli bentuk, penyajian jujur, keandalan, relevan, dan mudah dipahami.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang krusial atas keberhasilan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam mencapai misi perusahaan, elemen utama sebagai penggerak roda perusahaan adalah SDM (sumber daya manusia) (Wirawan, 2009). SDM bukan hanya menjadi elemen penting, tetapi juga faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan organisasi.

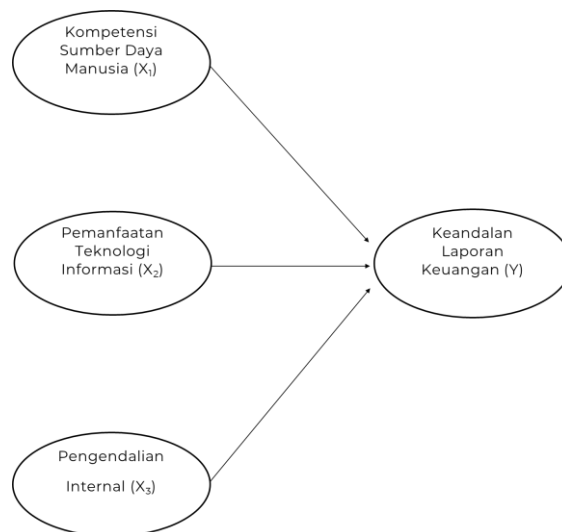
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi mengarah pada dimanfaatkannya teknologi untuk mengelola, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan data dengan tujuan menciptakan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan. Menurut (Yudha & Ramantha, 2014), teknologi informasi dapat memberikan manfaat bagi bisnis, termasuk penghematan waktu dan biaya, peningkatan produktivitas, dan meningkatkan akurasi informasi.

Pengendalian Intern

Pengendalian, menurut Ratnawati dkk. (2009), adalah tahap yang dibutuhkan untuk menjamin terbentuknya kinerja yang efektif dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Pengendalian Intern merupakan suatu sistem, proses, atau serangkaian langkah-langkah yang diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menjamin bahwa kegiatan dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berjalan.

Kerangka Konsep



Hipotesis

“Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Keandalan Laporan Keuangan”

Pengujian terhadap bagaimana Kompetensi SDM mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan telah dilaksanakan berbagai studi terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Megiastiwi (2018), Muhammad dkk. (2021), Arikah (2021), dan Hakim (2023) dengan temuan penelitian bahwa keandalan laporan keuangan memperoleh pengaruh yang positif dari variabel kompetensi SDM. Sehingga, diajukan hipotesis berikut dengan merujuk pada hasil penelitian tersebut:

H1 : “Kompetensi SDM berpengaruh dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.”

“Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Keandalan Laporan Keuangan”

Pengujian terhadap bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi memberi pengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan telah dilakukan beberapa studi terdahulu sebagaimana yang dijalankan oleh Sri et al (2019), Animah, et. al (2020), dan Darwis dan Meliana (2021) dengan temuan penelitian bahwa keandalan laporan keuangan memperoleh pengaruh yang positif dari variabel pemanfaatan teknologi. Sehingga, diajukan hipotesis berikut dengan merujuk pada hasil penelitian tersebut:

H2: “Pemanfaatan TI berpengaruh dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.”

“Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Keandalan Laporan Keuangan”

Pengujian terhadap bagaimana Pengendalian Intern memberi pengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan telah dilakukan beberapa studi terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Marfuah (2018), Putri et al (2019) dan Sholeha (2023) dengan temuan penelitian bahwa keandalan laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengendalian intern. Sehingga, diajukan hipotesis berikut dengan merujuk pada hasil penelitian tersebut:

H3: “Pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan.”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kajian ini menetapkan populasi berupa pekerja perusahaan distributor yang bertanggung jawab mengenai pelaporan keuangan dan bertugas di bidang akuntansi keuangan. Total sampling berperan sebagai metode penentuan sampel sedangkan kuesioner bertindak sebagai instrumen yang akan diisi oleh responden guna mengumpulkan data. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, regresi linier berganda digunakan untuk analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi dari kajian ini mencakup para pekerja yang bertanggung jawab mengenai pelaporan keuangan mulai dari mengelola hingga menyajikannya dan memiliki fungsi maupun tugas pokok di bidang akuntansi keuangan pada perusahaan swasta di bidang distributor yang masuk ke dalam daftar klien CV. BRK. Adapun staf bagian administrasi, akuntan, dan keuangan pada divisi keuangan dan akuntansi dari 10 perusahaan menjadi fokus dengan total responden sebanyak 41 pegawai.

Dalam suatu penelitian, terdapat berbagai teknik penentuan sampel, seperti total sampling dan purposive sampling. Pada kajian ini, total sampling berperan menjadi teknik penentuan sampel sebagai teknik pengambilan yang didasarkan pada kesamaan antara total sampel dengan total populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, kuesioner didistribusikan sebagai bagian dari metode survei selaku teknik pengumpulan data. Karena diperlukan adanya interaksi langsung antara responden dengan peneliti pada metode pengumpulan data ini, maka peneliti akan berpartisipasi secara aktif dalam jalannya proses pengambilan data.

Metode Analisa dan Analisis Data

Analisis digital dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 sebagai alat analisis dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa metode analisis data kuantitatif seperti regresi linier berganda, uji asumsi klasik, kualitas data, serta analisis statistik deskriptif, digunakan dalam jalannya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada kajian ini merupakan perusahaan distributor yang terdaftar sebagai klien CV. BRK. CV. DBL adalah perusahaan bergerak sebagai distributor baja dan besi. CV. JAS, perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan sembako. CV KMA merupakan perusahaan distributor suku cadang kendaraan bermotor. CV. MB adalah perusahaan yang berfokus pada distribusi pupuk. CV. SB sebagai perusahaan distributor tepung. CV. SS bergerak sebagai distributor produk dan kemasan plastik. CV. TS bergerak sebagai distributor produk dan kemasan plastik. PT. AGI, bergerak perusahaan distributor fashion anak. PT. MAM bergerak sebagai distributor bahan kimia. PT. MC sebagai distributor bahan kimia.

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Setiap variabel penelitian digambarkan secara menyeluruh dalam hasil analisis deskriptif. Penjelasan mengenai hasil dari analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

Terdapat nilai mean yang lebih tinggi dari variabel kompetensi sumber daya manusia (KSDM) terhadap standar deviasi, yaitu sebesar 38,05 sehingga dapat diindikasikan bahwa temuan tersebut bersifat representatif dari keseluruhan data karena standar deviasinya hanya bernilai 3,154.

Terdapat nilai mean yang lebih tinggi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) terhadap standar deviasi, yaitu sebesar 36,02 sehingga dapat diindikasikan bahwa temuan tersebut bersifat representatif dari keseluruhan data karena standar deviasinya hanya bernilai 3,446.

Terdapat nilai mean yang lebih tinggi dari variabel Pengendalian Internal (PTI) terhadap standar deviasi, yaitu sebesar 39,73 sehingga dapat diindikasikan bahwa temuan tersebut bersifat representatif dari keseluruhan data karena standar deviasinya hanya bernilai 2,730.

Terdapat nilai mean yang lebih tinggi dari variabel Keandalan Laporan Keuangan (KLK) terhadap standar deviasi, yaitu sebesar 43,80 sehingga dapat diindikasikan bahwa temuan tersebut bersifat representatif dari keseluruhan data karena standar deviasinya hanya bernilai 3,234.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pelaksanaan uji validitas ditujukan untuk melihat valid atau tidaknya pernyataan yang termuat dalam kuesioner sebagai instrumen dalam sebuah kajian. Berikut hasil uji validitas pada kajian ini: data yang telah terkumpul ditetapkan sebagai data yang dapat diandalkan dan valid dengan pembuktian berupa hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa keseluruhan nilai r tabel (0,308) < r hitung dan Sig. (2-tailed) secara keseluruhan bernilai < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

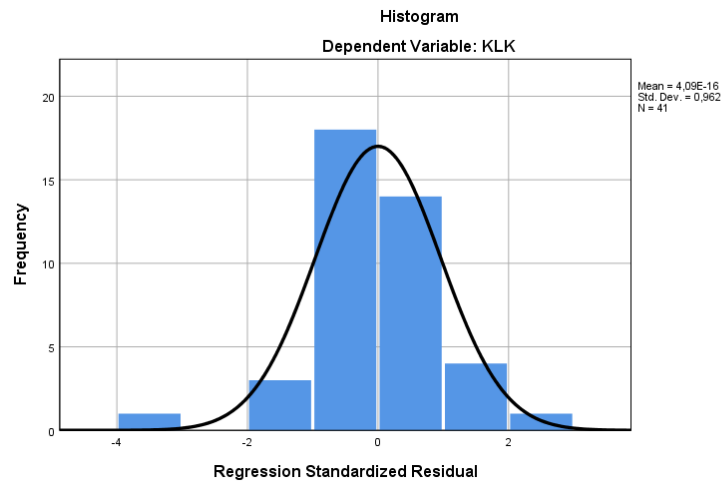
Uji reliabilitas bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dalam kajian ini, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut: data yang telah terkumpul ditetapkan sebagai data yang reliabel dengan pembuktian berupa Cronbach's Alpha sebagai uji reliabilitas bernilai > 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji Kolmogorov Smirnov ditujukan sebagai uji normalitas, dimana pelaksanaan uji ini ditujukan untuk melihat data yang berdistribusi normal dari sebuah model regresi yang mencakup variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pada pengujian normalitas dengan metode uji statistik Kolmogorof Smirnov, menunjukkan nilai Exact. Sig. (2-tailed) 0,268 yang berarti bernilai > 0,05 sehingga hasil dari uji grafik Kolmogorof Smirnov menunjukkan data

dari penelitian ini berdistribusi secara normal. Pelaksanaan uji dengan bantuan grafik histogram juga dilakukan dalam penelitian ini selain uji statistik.



Gambar 1. Hasil Uji Grafik Histogram

Dengan menggunakan uji grafik histogram sebagai pendekatan, uji normalitas memperlihatkan hasil bahwa asumsi normal telah terpenuhi dalam model regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mencari tahu apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi saling berkorelasi, maka dilaksanakan pengujian multikolinieritas. Tabel berikut menyajikan hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

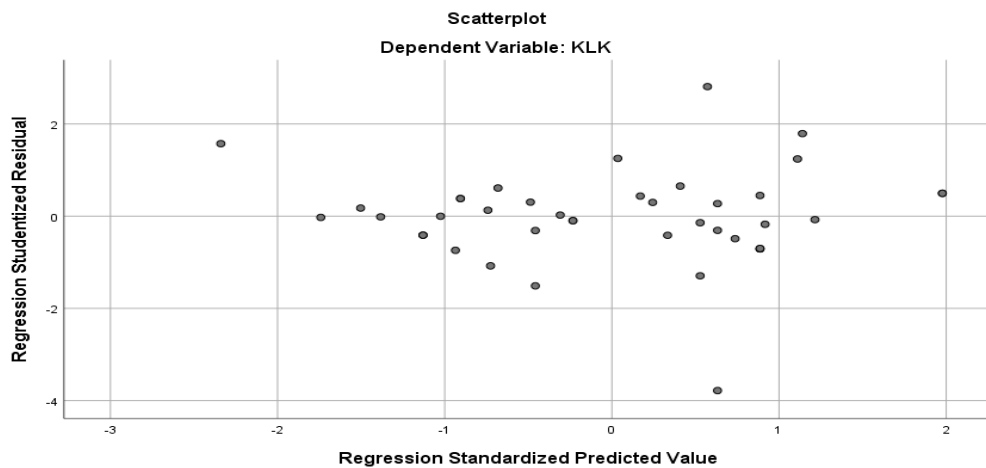
Model	Collinearit y	Statistic	Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
KSDM	0,884	1,131	Tidak terjadi multikolinieritas
PTI	0,894	1,119	Tidak terjadi multikolinieritas
PI	0,842	1,188	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan dari keseluruhan variabel nilai VIF kurang dari nilai 5, dengan demikian hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan model regresi dari penelitian ini dinyatakan baik dan tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas ditujukan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan varians antar satu pengamatan dengan yang lain dari residual pada suatu model regresi. Uji grafik scatterplot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, dan gambar berikut menyajikan hasil pengujian tersebut:



Gambar 2. Hasil Uji Grafik Scatterplot

Hasil pada pengujian heteroskedastisitas dengan pendekatan uji grafik scatterplot diatas menunjukkan dalam penelitian ini, model regresi tidak terindikasi memiliki heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan pendekatan uji *Glejser*, tabel berikut menyajikan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 2. Hasil Uji Glejser

Variabel	Nilai Signifikan
Kompetensi SDM	0,232
Pemanfaatan TI	0,588
Pengendalian Intern	0,088

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Merujuk pada data di atas, pengujian tersebut mengindikasikan bahwa heteroskedastisitas tidak terdeteksi pada model regresi yang dipakai dalam kajian ini. Dikarenakan pada hasil tabel diatas menunjukkan hasil nilai sig. dari tiap variabel independent bernilai lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel berikut menyajikan hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,179	5,435		-0,953	0,347
KSDM	0,367	0,096	0,358	3,830	0,000
PTI	0,612	0,087	0,652	7,007	0,000
PI	0,326	0,114	0,275	2,869	0,007

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Merujuk pada tabel diatas, persamaan berikut dapat digunakan untuk memasukkan hasil dari uji analisis regresi linier berganda:

$$KLK = -5,179 + 0,367 KSDM + 0,612 PTI + 0,326 PI + \epsilon$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Salah satu metode pengujian untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari kedua variabel (dependen dan independen) adalah uji F. Hasil dari uji F diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	298,576	3	99,525	30,722	0,000 ^a
Residual	119,863	37	3,240		
Total	418,439	40			

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Merujuk pada tabel, diperoleh F tabel bernilai < F hitung (30.722), yaitu sebesar 2,85 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga Ha diterima yang mengindikasikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi SDM secara simultan mempengaruhi keandalan laporan keuangan dengan positif dan signifikan.

2. Uji R²

Uji determinasi merupakan teknik pengujian untuk menilai seberapa jauh kemampuan satu model menguraikan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari pengujian uji R² telah disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,845 ^a	0,714	0,690	1,800

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Temuan dari uji R² memperlihatkan bahwa variabel KSDM, PI, dan PTI dapat menguraikan 69% pengaruh keandalan laporan keuangan. Sedangkan variabel yang tidak dikaji memberikan pengaruh sebesar 31% sebagai sisa.

3. Uji T

Uji t berperan sebagai uji yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial. Berikut merupakan hasil dari pengujian uji T telah disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,18	5,435		-0,95	0,347
KSDM	0,367	0,096	0,358	3,830	0,000
PTI	0,612	0,087	0,652	7,007	0,000
PI	0,326	0,114	0,275	2,869	0,007

Sumber: Data Olah Hasil Output SPSS

Hasil uji T di atas mendukung penerimaan H1, H2, dan H3 yang memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial terhadap keandalan laporan keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Melalui perolehan t hitung senilai $3,830 > 1,686$ (T tabel) dan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, diketahui bahwa pada penelitian ini, keandalan laporan keuangan memperoleh pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel kompetensi SDM. Sehingga dari hasil kajian ini menunjukkan apabila dalam suatu perusahaan mempunyai SDM yang terampil dan berkualitas akan mempermudah perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang andal. Temuan penelitian ini serupa dengan penelitian Muhammad dkk. (2021), Arikah (2021), dan Hakim (2023), yang menyatakan bahwa, “kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.”

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Melalui perolehan t hitung senilai $7,007 > 1,686$ (T Tabel) dan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, diketahui bahwa pada penelitian ini, keandalan laporan keuangan mendapatkan pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga dari hasil penelitian ini menunjukkan apabila dalam suatu perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki dengan baik maka akan menciptakan pelaporan keuangan yang andal. Temuan ini serupa dengan studi Sri et al (2019), Animah et al (2020), dan Darwis dan Meliana (2021), yang mengungkapkan bahwa, “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.”

3. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Melalui perolehan t hitung senilai $2,869 > 1,686$ (T tabel) dan signifikansi senilai $0,007 < 0,05$, diketahui bahwa pada penelitian ini, keandalan laporan keuangan memperoleh pengaruh yang positif dari variabel pengendalian intern. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jika perusahaan menerapkan pengendalian internal dengan maksimal, maka akan terbentuk laporan keuangan yang lebih andal. Temuan ini serupa dengan temuan penelitian Putri dan Marfuah (2018), Putri et al (2019) dan Sholeha (2023) yang mengungkapkan bahwa, “pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kajian ini adalah secara positif dan signifikan, variabel pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi SDM mempengaruhi keandalan laporan keuangan yang berarti bahwa laporan keuangan akan tersaji dengan baik dan andal jika tingkat kemampuan sumber daya manusia pada suatu perusahaan semakin tinggi. Perusahaan juga dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah penyajian laporan maupun penyusunan laporan keuangan yang andal. Kebijakan yang tepat dalam suatu perusahaan akan mempermudah tercapainya penyajian laporan keuangan yang valid dan andal sebagai tujuan perusahaan.

Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan faktor-faktor yang dapat berdampak pada meningkatnya mutu penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2021). Keterandalan Laporan Keuangan : Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 6(1), 16–30.
- Animah, Adhitya Bayu Suryantara, & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1).
- Arikah, A. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009)*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Iqbal, M., Vidya Sofwan, S., & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Akurat (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 13(1).
- Irawati, Salju, & Hapid. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 6–12.
- Sholeha, B. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(8).